

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap inovasi guru SMA Negeri di Jakarta Timur. Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah dan inovasi guru. Semakin tinggi tingkat kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah maka inovasi guru akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah maka inovasi guru akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara budaya sekolah dan inovasi guru. Semakin tinggi tingkat budaya sekolah maka inovasi guru akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat budaya sekolah maka inovasi guru akan semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap inovasi guru. Apabila kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah dan budaya sekolah

meningkat maka inovasi guru pun akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah dan tingkat budaya sekolah maka inovasi guru akan semakin menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh peningkatan kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah terhadap inovasi guru. Kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah yang baik akan berimplikasi pada meningkatnya inovasi guru dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong peningkatan indikator dalam kepemimpinan *intrapreneur* kepala sekolah yakni berani mengambil risiko, memberikan kesempatan, proaktif, dan mengembangkan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh peningkatan budaya sekolah terhadap inovasi guru. Budaya sekolah yang baik akan berimplikasi pada meningkatnya inovasi guru dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong peningkatan indikator yang terdapat dalam dalam budaya sekolah seperti nilai-nilai, norma yang berlaku, tradisi, dan keyakinan.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, hal yang perlu diperhatikan agar inovasi guru dapat meningkat yaitu kepala sekolah lebih meningkatkan kepemimpinan *intrapreneur* dalam memimpin sekolah, serta menciptakan dan mendukung iklim budaya sekolah yang menunjang inovasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar meningkatkan kepemimpinan *intrapreneurial* nya guna meningkatkan inovasi guru, hal ini penting agar pembelajaran dapat lebih optimal. Peningkatan kepemimpinan *intrapreneurial* terutama dilakukan pada indikator memberikan kesempatan, yang merupakan indikator terendah dalam penelitian ini.
2. Bagi para warga sekolah, khususnya kepala sekolah, untuk dapat meningkatkan iklim budaya yang menunjang inovasi. Hal ini penting mengingat budaya sekolah dapat berimplikasi pada meningkatnya inovasi guru. Peningkatan budaya sekolah terutama dilakukan pada indikator keyakinan, yang merupakan indikator terendah dalam penelitian ini.
3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai inovasi guru, diharapkan meneliti faktor lain seperti memperlakukan kelas baru, mencari kesempatan baru, menciptakan organisasi yang fleksibel, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi inovasi guru agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas khazanah ilmu pengetahuan.